

**Peran *Adverse Childhood Experiences* terhadap Resiliensi pada Dewasa Awal
dengan *Support Seeking Behavior* sebagai Moderator**

*Carissa Azarine Delicia*¹, *Nida Ul Hasanat*²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

email: c.azarine@mail.ugm.ac.id¹, nida@ugm.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran *Adverse Childhood Experiences* (ACEs) terhadap resiliensi pada dewasa awal dengan *Support Seeking Behavior* (SSB) sebagai moderator. Partisipan terdiri dari 532 dewasa awal Indonesia (18–29 tahun). Analisis regresi moderasi menunjukkan efek utama signifikan: ACEs berpengaruh negatif ($\beta = -0,158$, $p < 0,001$) dan SSB berpengaruh positif ($\beta = 0,305$, $p < 0,001$) terhadap resiliensi. Namun, interaksi dua arah ACEs dan SSB tidak signifikan, menunjukkan bahwa moderasi SSB tidak bersifat universal. Analisis tambahan mengungkapkan interaksi tiga arah yang signifikan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan dan pekerjaan. Pada kelompok berpendapatan rendah, SSB tinggi melemahkan dampak negatif ACEs. Sebaliknya, pada kelompok berpendapatan tinggi, SSB tinggi justru memperkuat dampak negatif ACEs. Pola serupa ditemukan pada analisis pekerjaan: SSB bersifat protektif bagi pelajar/mahasiswa dan pengurus rumah tangga, namun maladaptif bagi pekerja. Implikasi temuan penelitian ini menekankan pentingnya program intervensi resiliensi yang kontekstual dan sensitif terhadap latar belakang individu.

Kata Kunci: *adverse childhood experiences, resiliensi, dukungan sosial, support seeking, dewasa awal*

Abstract

This study aimed to examine the role of Adverse Childhood Experiences (ACEs) on resilience in emerging adulthood, with Support Seeking Behavior (SSB) as a moderator. Participants comprised 532 Indonesian emerging adults (aged 18–29). Moderated regression analysis showed significant main effects: ACEs had a negative influence ($\beta = -0.158$, $p < 0.001$) and SSB had a positive influence ($\beta = 0.305$, $p < 0.001$) on resilience. However, the two-way ACEs \times SSB interaction was non-significant, indicating that the moderating effect of SSB is not universal. Further analysis revealed significant three-way interactions when considering income and occupational status as contextual factors. In the low-income group, high SSB weakened the negative impact of ACEs. Conversely, in the high-income group, high SSB strengthened the negative impact of ACEs. A similar pattern was found in the occupational analysis: SSB was protective for students and homemakers but maladaptive for employees. This study underscores the importance of a contextual and individually sensitive approach in creating programs for resilience intervention.

Keywords: *adverse childhood experiences, resilience, social support, support seeking, emerging adult*